

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi di dunia semakin maju sehingga mempengaruhi di segala aspek bidang kehidupan manusia salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam usaha mencerdaskan baik dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, membentuk sikap dasar yang diperlukan masyarakat, dan mempersiapkan siswa untuk masuk ke sekolah menengah. Pendidikan memiliki arti yang luas dari pembelajaran, namun pembelajaran adalah alat atau sarana yang ampuh dalam melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan.

Dalam kegiatan edukatif proses belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut Raudhah et al (2018) belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu dengan penuh kesadaran untuk mendapatkan wawasan pengetahuan, pemahaman atau pengetahuan baru, individu akan mengalami transformasi diri yang mempengaruhi hubungannya dengan lingkungan dan individu lainnya. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, di

mana lingkungan sekitar peserta didik diatur sedemikian rupa sehingga dapat memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar (Rohmah, 2017:196).

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menerapkan kurikulum 2013 yang diharapkan bahwa kurikulum ini dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan psikomotor siswa. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran Terpadu (*Integrated*) merupakan sekumpulan dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan dalam satu tema tanpa ada batas satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Menurut Hidayah (2015) menyatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada siswa sekolah dasar (SD) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan pemahaman yang kuat, dalam Pendidikan yang semakin kompetitif seperti sekarang. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menjelaskan, menerangkan informasi, ide, atau keadaan dengan benar dan mendalam, serta kemampuan untuk menangkap, memproses, dan menafsirkan informasi dengan cara yang relevan dan berguna. Kemampuan pemahaman melibatkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, belajar, dan menyelesaikan masalah. Menurut Sarwoedi et al (2018) kemampuan pemahaman adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh

setiap siswa agar dapat menyelesaikan persoalan dalam dunia nyata, dan menggunakannya dalam rumus dan simbol matematika yang dimulai dari kasus sederhana untuk menghasilkan pernyataan yang menyatakan suatu kebenaran. Ini menunjukkan bahwa pemahaman melibatkan makna yang lebih luas atau lebih dalam, bukan hanya mengetahui sesuatu secara lisan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sangatlah penting. Media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Nurul, 2019). Dari pendapat ahli di atas mengenai media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif didalam kelas. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat menambah pengalaman dan wawasan belajar siswa dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik serta dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa hasil pembelajaran tematik muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 6 Sekolah Dasar rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

kelas 6 di SDN 2 Ngraho Kabupaten Blora telah mencapai 40% dengan keterangan sebanyak 5 siswa sudah memenuhi KKM dan 8 siswa dinyatakan tidak memenuhi KKM. Data diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang dilakukan oleh guru . Guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional, yang dominan menggunakan metode ceramah dimana guru lebih aktif sehingga siswa menjadi lebih pasif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas dan suasana pembelajaran terkesan kaku, sehingga menghambat proses belajar mengajar dan membuat siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Menurut Nurrita (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran, alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat berupa benda fisik, alat peraga, dan model. Media juga berbentuk digital seperti video, animasi, presentasi multimedia atau aplikasi interaktif. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yaitu dapat membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan baik.

Media lintasan/mobil-mobilan adalah sebuah media yang dapat digunakan untuk permainan anak, sarana pembelajaran, dan lain-lain. Media mobil-mobilan dapat menarik perhatian anak dan membantu meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Dalam media lintasan ini terdapat jalan

atau bisa disebut dengan lintasan yang mana terdapat bendera-bendera anggota ASEAN dan dibaliknya terdapat penjelasan dari negara-negara tersebut, yang diletakkan di setiap jalan. Tentunya juga ada mobil yang akan digunakan untuk melintasi jalan tersebut, yang terbuat dari barang bekas. Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas dan didukung data-data yang ada, maka peneliti berkolaborasi dengan guru kelas 6 menerapkan media pembelajaran lintasan dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengatasi masalah tersebut. Penerapan media lintasan untuk meningkatkan pembelajaran tema 1 subtema 1 materi ASEAN meliputi keadaan sosial budaya masyarakat ASEAN, lambang ASEAN, dan kehidupan sosial budaya negara ASEAN dengan menggunakan media lintasan dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat meningkat. Penelitian ini berjudul “Penerapan Media Lintasan Untuk Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media lintasan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi tema 1 subtema 1 siswa kelas 6 Sekolah Dasar?
2. Apakah penerapan media lintasan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi tema 1 subtema 1 siswa kelas 6 Sekolah Dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi media lintasan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi tema 1 subtema 1 siswa kelas 6 Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui penerapan media lintasan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman tema 1 subtema 1 siswa kelas 6 sekolah dasar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan media lintasan pada tema 1 subtema 1 kelas 6 Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menjadi pengalaman langsung bagi penulis dan menambah wawasan tentang penerapan media lintasan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman tema 1 subtema 1 siswa kelas 6 sekolah dasar.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta sumbangan pemikiran tentang pemanfaatan media lintasan sebagai bahan ajar.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pembelajaran aktif yang menyenangkan dan dapat memudahkan proses kegiatan belajar.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Media Lintasan**

Media lintasan/mobil-mobilan adalah mainan yang menyerupai mobil. Mobil-mobilan biasanya digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Mobil-mobilan dapat berupa mobil-mobilan diecast atau mobil-mobilan yang terbuat dari kardus bekas atau bahan bekas lainnya. Selain itu, mobil-mobilan juga dapat membantu siswa dalam melatih kognisi, motorik, dan sosialisasi. Mobil-mobilan juga dapat menjadi media komunikasi dan permainan yang edukatif untuk melatih perkembangan otak anak-anak.

### **2. Kemampuan Pemahaman**

Kemampuan pemahaman adalah kemampuan dalam mengerti, menerjemahkan, dan menjelaskan situasi atau tindakan yang ada. Pemahaman bisa mencakup pemahaman terhadap bahasa, konsep ilmiah emosi, dan lain sebagainya. Seseorang yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik cenderung lebih efektif dalam

menerima informasi, menyelesaikan masalah, dan berkomunikasi dengan baik.

### 3. Tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang berusaha menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dengan kreativitas dan pembelajaran. Pendekatan ini diyakini akan menguntungkan guru dan siswa. Guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan fisik dalam proses pembelajaran karena ini adalah cara pembelajaran yang alami. Mereka harus berusaha memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna yang tidak hanya membuat mereka bersenang-senang, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak.